

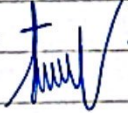
Nama : TEJAR FAZILY

Dosen : Siti Nurhoseinah, S.H., M.H.

NPM : 2312011235

Sosiologi dan Antropologi (AL E2)

"Kuis I Sosiologi dan Antropologi"

1. Pada fase berapakah ilmu antropologi dikatakan sebagai ilmu yang berkembang diantara fase-fase yang lain, serta berikan alasannya!
2. Mengapa kajian ilmu Antropologi dikatakan lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya? dan Sebutkan apa saja lingkup dari antropologi!
3. Dengan bantuan ilmu Sosiologi Kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi, dan keyakinan yang dijunut oleh suatu masyarakat! Silahkan kalian jelaskan maksud dari kalimat ini!
4. Apakah yang dimaksud dengan :
a. Hakikat Manusia
b. Manusia Melainkan Sosial
5. Tanda tangan : 

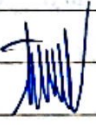
Jawaban

1. Ilmu antropologi berkembang secara masif dan luas Pada tahun Setelah 1930, fase ini dikatakan fase keempat. Pada fase ini antropologi sebagai ilmu mengalami perkembangan yang paling luas dikarenakan cepat hilangnya bangsa-bangsa primitif yang Pada fase lainnya bangsa-bangsa primitif yang masih banyak. Setelah Perang Dunia II bangsa-bangsa ini hampir tidak dapat ditemukan di muka bumi ini.
2. Ilmu Antropologi dikatakan ilmu yang lebih luas dikarenakan antropologi sendiri mempelajari tentang masyarakat yang ada di seluruh ~~dunia~~ dunia. Dengan banyaknya karakteristik manusia yang ada di muka bumi ini maka semakin luaslah kita mempelajari karakteristik tersebut. Ruang lingkup antropologi ialah Antropologi fisik dan antropologi budaya.

3. Sosiologi ialah ilmu yang mempelajari berbagai karakteristik individu masing-masing, artinya dengan mempelajari manusia atau individu sebagai objeknya maka hal yang perlu diamati ialah nilai, norma, tradisi, ataupun bahkan watak suatu individu. Oleh karena itu, dengan mempelajari ilmu sosiologi, kita dapat mempelajari karakteristik setiap individu.

4. a. Hakikat Manusia adalah suatu hal yang mendorong yang ada di setiap manusia dan hal tersebut dapat mengarah ke fungsi manusia yang sebenarnya. Contoh hakikat manusia adalah mempunyai norma, dapat berfikir, mempunyai nilai-nilai sebagai manusia.

b. Manusia makhluk sosial adalah suatu hakikat manusia yang sejak adanya manusia, mereka mempunyai natur untuk berinteraksi sesama individu lain sesama alam. Manusia tidak dapat berdiri sendiri, setiap wilayah pasti terdapat beberapa individu. Oleh karena itu manusia mempunyai natur untuk berinteraksi sehingga terbentuklah manusia sebagai makhluk sosial.

5. 

TEZAR FAZILY

NPM. 2312011235